

INSTRUMEN AKREDITASI PROGRAM STUDI VERSI 4.0

Disampaikan pada kegiatan sosialisasi IAPS Ver 4.0
Universitas Lambung Mangkurat
Banjarmasin, 9 -10 Mei 2019



Materi Presentasi

- ▶ Pengantar
- ▶ Instrument Akreditasi 2018
- ▶ Implementasi Instrument 2018
- ▶ Lain-lain



Tantangan Perguruan Tinggi di Era Revolusi Industri 4.0

- ▶ Era disrupsi
 - ▶ Perlu definisi baru untuk mutu dan relevansi
- ▶ PT tidak memonopoli sumber pengetahuan
 - ▶ Banyak perusahaan yg tidak lagi mensyaratkan kualifikasi
 - ▶ Certificate or Diploma?
- ▶ Literasi baru
 - ▶ Data, technology, human literacy

Tantangan lebih besar : Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi

Mengapa instrumen akreditasi harus di-update

Permenristekdikti No. 32 Tahun 2016

Pasal 7

1. Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi dilakukan dengan menggunakan instrumen akreditasi.
2. Instrumen akreditasi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) terdiri atas:
 - a. instrumen akreditasi untuk **Program Studi**;
 - b. instrumen akreditasi untuk **Perguruan Tinggi**.
3. Instrumen akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi disusun berdasarkan interaksi antar standar di dalam Standar Pendidikan Tinggi.
4. **Instrumen akreditasi Program Studi** sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf a disusun berdasarkan:
 - a. **jenis pendidikan**, yaitu vokasi, akademik, profesi,
 - b. **program pendidikan**, yaitu program diploma, sarjana, sarjana terapan, magister, magister terapan, profesi, spesialis, doktor, dan doktor terapan;
 - c. modus pembelajaran, yaitu tatap muka dan jarak jauh; dan
 - d. hal-hal khusus.
5. **Instrumen akreditasi Perguruan Tinggi** sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf b disusun berdasarkan **pengelolaan perguruan tinggi**, yaitu **perguruan tinggi swasta, perguruan tinggi negeri, perguruan tinggi negeri dengan pola pengelolaan keuangan badan layanan umum, atau perguruan tinggi negeri badan hukum**.

Perlu instrumen akreditasi yang **spesifik dan sesuai** untuk mengakomodir **kekhasan** program studi dan institusi

Instrumen asesmen akreditasi lama dan baru

• Instrumen lama

1. Berbasis borang:
 - Mudah untuk scale up,
 - Cenderung mekanistik (tidak ada tantangan bagi asesor dalam memberikan penilaian dan masukan),
2. Berorientasi input: kurang terlihat kaitannya dengan kualitas.
3. Generik: one-size fits all.
4. Tidak terkait dengan proses CQI: bersifat ad hoc, tidak membangun budaya.
5. Mudah direkayasa.

• Instrumen Baru

1. Berbasis evaluasi diri: menemukan kekuatan dan kelemahan.
2. Berorientasi pada *outputs & outcomes*.
3. Lebih spesifik untuk berbagai jenis institusi (PTN BH, PTS, PT BLU, SATKER; Universitas, Institut, Politeknik, Akademi, Akom), dan program (Sarjana, Diploma, Profesi, Magister, Doktor).
4. Sebagai bagian integral dari CQI.
5. Unik untuk berbagai jenis institusi/program: tidak mudah direkayasa.
6. Tidak mudah di scale up.
7. Memerlukan kemampuan yang lebih tinggi dari asesor.

Standar dan kriteria instrumen BAN PT sebelum dan sesudah SN dikti 2015 (Permenristekdikti No. 44 2015)

Sebelum SN Dikti 2015

➤ **7 STANDAR:**

- 1. Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran**
- 2. Tatapamong dan manajemen**
- 3. Mahasiswa**
- 4. Sumber Daya Manusia**
- 5. Kurikulum**
- 6. Keuangan,**
- 7. Sarana/Prasarana**
- 1. Riset dan Kerjasama**

Setelah SN Dikti 2015

➤ **9 KRITERIA:**

- 1. Visi, Misi, Tujuan dan Strategi**
- 2. Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama**
- 3. Mahasiswa**
- 4. Sumber Daya Manusia**
- 5. Keuangan, Sarana dan Prasarana**
- 6. Pendidikan**
- 7. Penelitian**
- 8. Pengabdian kepada Masyarakat**
- 9. Luaran dan Capaian Tridharma**

Instrumen dan Asesmen yang berlaku pada saat Ini

Jenjang	Sumber Penilaian	Bobot	Deskripsi & Asesmen
AIPT	Borang PT (101 butir)	90 %	Tata pamong
	Evaluasi Diri (11 butir)	10 %	
APS	Borang PS (98-103 butir)	75 %	Profil PS
	Evaluasi Diri PS (11 point)	10 %	
	Borang Pengelola PS (44 point)	15 %	Manajemen

Aspect	Input	Process	Output	Outcome
Average	50.71%	33.53%	6.97%	8.79%

Instrumen bersifat generik dan belum mampu mengukur kekhasan Institusi dan Program Studi

Apa Yang berubah ?

- Responsibility : from program to resources unit
- Paradigm shift : from input-process to output-outcome
- Assessee task : from forms fulfilment to Self Evaluation
- Assessor Tasks : from describing data/ information to assessing Self Evaluation Results
- Nature : from quality check to quality assurance, toward CQI and Quality Culture Development
- Process changes : involving assessee's feedback

Prinsip dan Fitur Utama

1. Prinsip Utama

- Effective untuk mengukur mutu dan mendorong peningkatan mutu secara berkelanjutan
- Relevan dengan konteks nasional
- Dapat diterapkan dalam lingkungan Pendidikan tinggi di Indonesia

2. Fitur Utama

- Berorientasi pada output dan outcome
- Membantu PS mengenali kekuatan dan kelemahan
- Di dasari oleh indicator dan evaluasi diri

LPM ULM

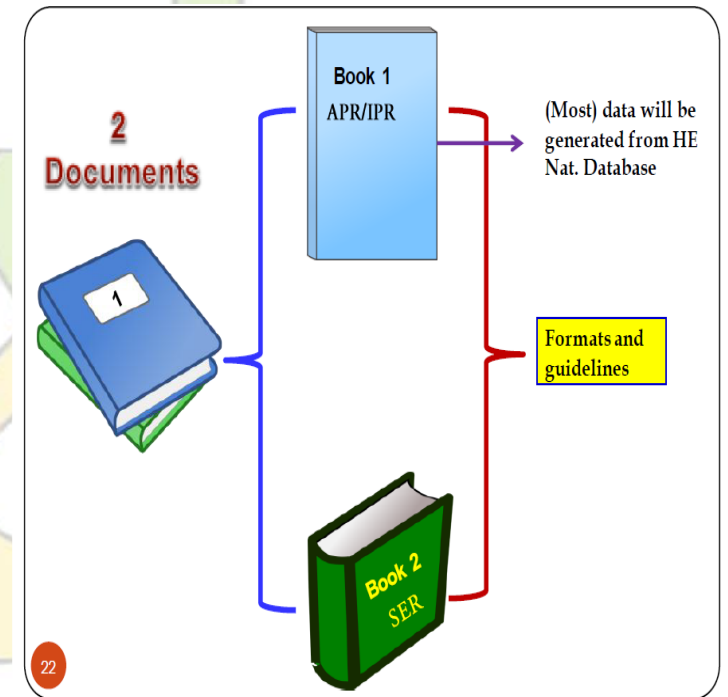
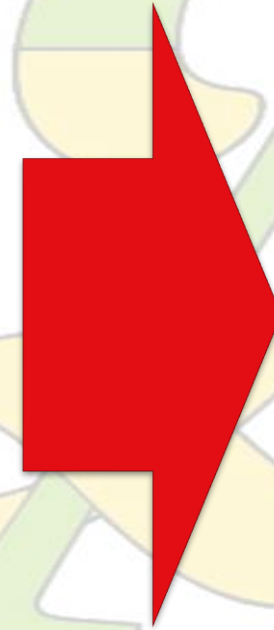
Dua dokumen utama akreditasi instrumen baru BAN PT

A. Akreditasi Pogram Studi:

- I. Dokumen Laporan Evaluasi Diri Program Studi
- II. Dokumen Laporan Kinerja Akademik Program Studi

B. Akreditasi Perguruan Tinggi:

- I. Dokumen Laporan Evaluasi Diri Perguruan Tinggi
- II. Dokumen Laporan Kinerja Perguruan Tinggi

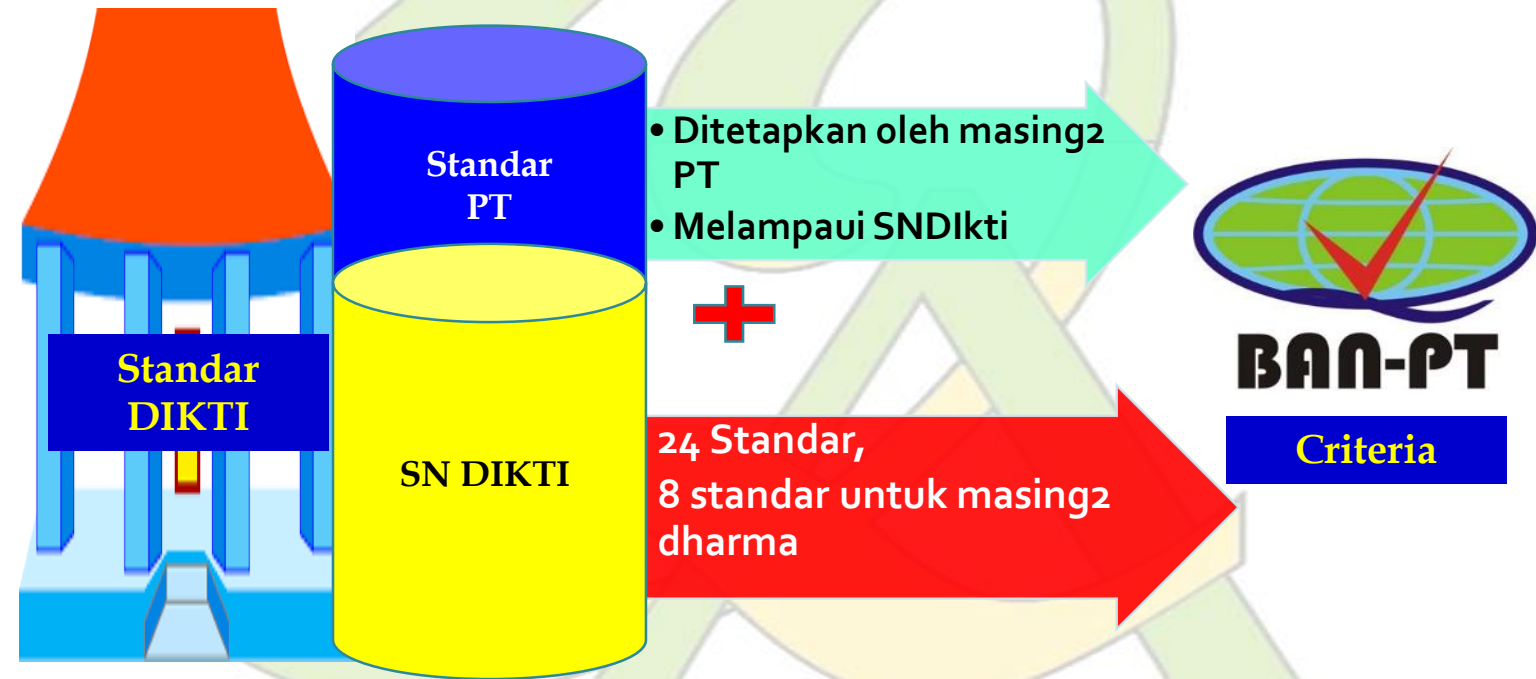


SKORING DAN STATUS

Skoring : 0 – 4

No.	Rentang Skor AIPT	Status APT
1	Skor ≥ 361 *	Unggul
2	$300 < \text{Skor} \leq 360$ *	Baik Sekali
3	$200 \leq \text{Skor} \leq 300$ *	Baik
4	Skor < 200	Tidak Terakreditasi

STANDAR

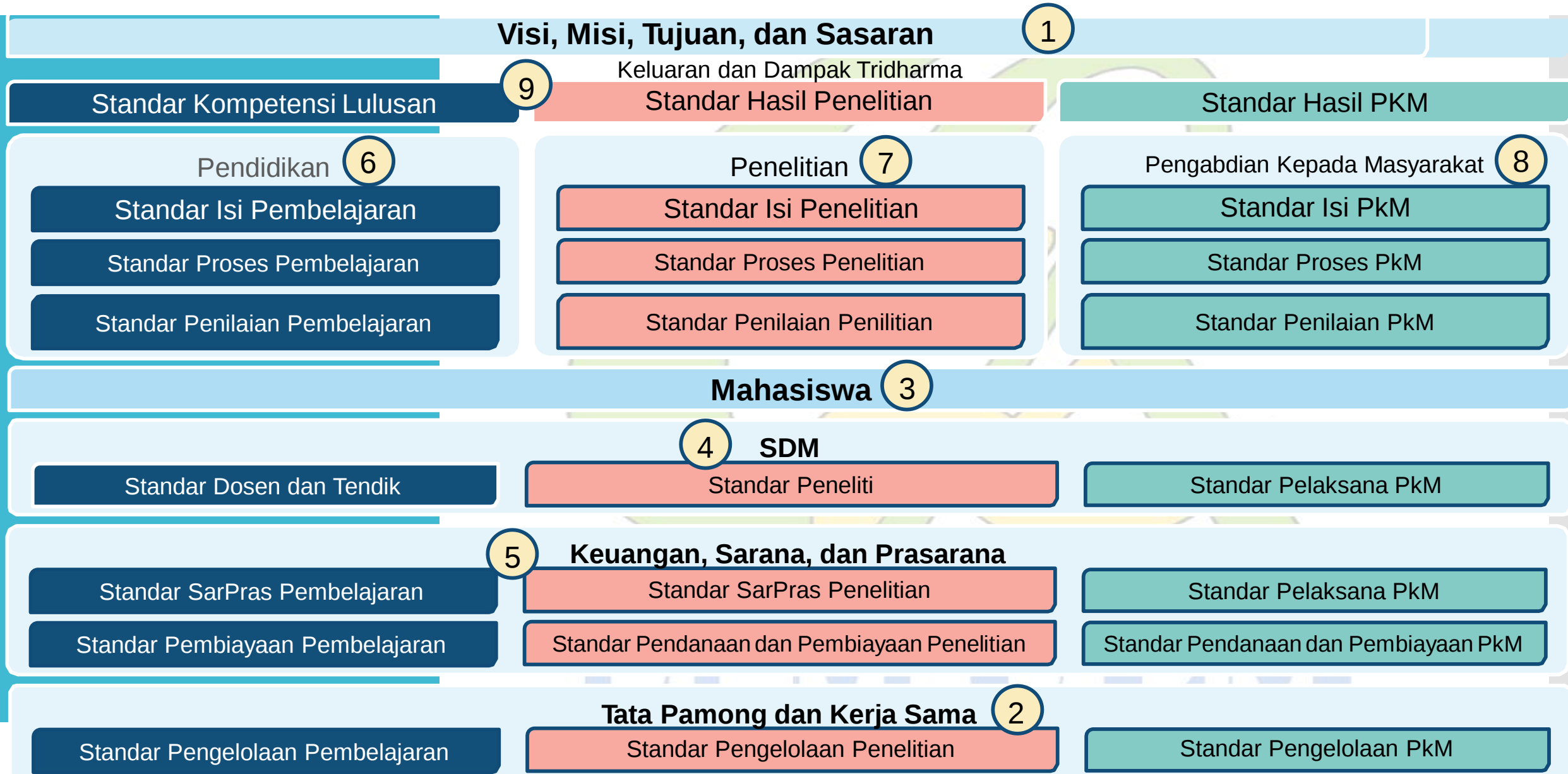


LPM ULM

Penilaian dan instrumen akreditasi mengukur dimensi (Perban PT No 2 2017):

1. **mutu kepemimpinan dan kinerja tata kelola**: meliputi integritas visi dan misi, kepemimpinan (leadership), sistem manajemen sumberdaya, kemitraan strategis (strategic partnership), dan SPMI
2. **mutu dan produktivitas luaran (outputs), capaian (outcomes), dan dampak (impacts)**: berupa kualitas lulusan, produk ilmiah dan inovasi, serta kemanfaatan bagi masyarakat
3. **mutu proses**: mencakup proses pembelajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan suasana akademik
4. **kinerja mutu input**: meliputi sumber daya manusia (dosen dan tenaga kependidikan), mahasiswa, kurikulum, sarana prasarana, keuangan (pembiayaan dan pendanaan)

Hubungan SN Dikti - Kriteria Akreditasi (SAN 2017)



Varian instrumen baru APS

Jenis Program Studi		Instrumen	Online
Akademik	Sarjana	V	V
	Magister/M terap	V	V
	Doktor/D terap	V	V
Vokasi	Diploma I dan II	V	
	Diploma III dan IV	V	
Profesi*	Profesi	V	
	Spesialis	V	

Panduan Penyusunan Dokumen Akreditasi

Panduan Penyusunan Dokumen Akreditasi Perguruan Tinggi 3.0

1. Panduan Penyusunan Laporan Kinerja Perguruan Tinggi
2. Panduan Penyusunan Laporan Evaluasi Diri Perguruan Tinggi

Telah berlaku sejak 1 Oktober 2018 (Perban No 59 Tahun 2018)

Panduan Penyusunan Dokumen Akreditasi Program Studi 4.0

1. Panduan Penyusunan Laporan Kinerja Program Studi
2. Panduan Penyusunan Laporan Evaluasi Diri Program Studi

Berlaku pada tanggal 1 April 2019

Panduan Penyusunan Dokumen Akreditasi Program Studi 4.0

1. Panduan Penyusunan Laporan Kinerja Program Studi



BADAN AKREDITASI NASIONAL PERGURUAN TINGGI
JAKARTA 2018

2. Panduan Penyusunan Laporan Evaluasi Diri Program Studi



BADAN AKREDITASI NASIONAL PERGURUAN TINGGI
JAKARTA 2018

Instrumen yang resmi sudah ditetapkan dengan PerBanPT

Dokumen yang di-submit pada Akreditasi Program Studi 4.0

1. Laporan Evaluasi Diri (LED) Program Studi



LAPORAN EVALUASI DIRI

AKREDITASI PROGRAM STUDI
PROGRAM DAN NAMA PROGRAM STUDI

UNIVERSITAS/ INSTITUT/ SEKOLAH TINGGI/ POLITEKNIK/
AKADEMI/ AKADEMI KOMUNITAS

NAMA KOTA KEDUDUKAN PERGURUAN TINGGI
TAHUN

2. Laporan Kinerja Program Studi (LKPS)



LAPORAN KINERJA PROGRAM STUDI

AKREDITASI PROGRAM STUDI
PROGRAM DAN NAMA PROGRAM STUDI

UNIVERSITAS/ INSTITUT/ SEKOLAH TINGGI/ POLITEKNIK/
AKADEMI/ AKADEMI KOMUNITAS

NAMA KOTA KEDUDUKAN PERGURUAN TINGGI
TAHUN

Instrumen yang resmi sudah ditetapkan dengan PerBanPT

Perbedaan Mendasar

IAPS 4.0

Diusulkan oleh Unit Pengelola Program Studi (UPPS): PT, Departemen, Fakultas, Sekolah, dll., sesuai dengan Statuta dan SOTK/OTK PT.

VMTS Perguruan Tinggi – VMTS UPPS – *Scientific Vision* (Visi Keilmuan) Program.

LED fokus pada pengembangan Program Studi yang akan diakreditasi (sehingga LED Unik).

Kriteria Pendidikan, Luaran dan Capaian merupakan kekuatan PS (sesuai dengan Program).

Syarat Perlu dan Syarat Wajib pada Instrumen Baru

No	Butir Penilaian	Syarat Perlu		Syarat Wajib
		Unggul	Baik Sekali	Terakreditasi
1	Skor akreditasi program studi	Skor Tabel 1.b. minimal 3.5	Skor Tabel 1.b. minimal 2.5	Terpenuhinya SN-Dikti
2	Skor Jurnal (Internasional/Nasional bereputasi, Nasional)	Skor Tabel 5.f. minimal 3.5	Skor Tabel 5.f. minimal 2.5	
3	Persentase Visiting Lecturers/ Invited Speakers	Nilai $N_{\text{internasional}}/N_{\text{DT}}$ minimal 1%	Nilai N_{nasional} dan internasional/ N_{DT} minimal 1%	
4	Kerjasama Internasional Pendidikan	(Rasio program DD Internasional dan Program Pertukaran Dosen Mahasiswa dan Program Alih Kredit, dan lain yang relevan)/ N^F minimal 10%.	Rasio program DD Nasional/ N^F minimal 10%.	
5	Skor Produktivitas Penelitian	Tabel 3.c.1 minimal 3.5	Tabel 3.c.1 minimal 3.0	

$$N_{SA} = \frac{[(3,5 \times N_A) + (2,5 \times N_B) + (1,5 \times N_C)]}{N_{PS}} = \frac{[(3,5 \times 1) + (2,5 \times 11) + (1,5 \times 6)]}{18} = 2,2$$

Terimakasih atas perhatiannya

